

**ANALISIS KELAYAKAN PRODUK BANANA
STICKSTIGA SEKAWAN**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

OLEH:

**MASWIRANTO
NIM. 1711130111**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Maswiranto dengan judul

“Analisis Kelayakan Produk *Banana Sticks* Tiga Sekawan”

Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah

diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing,

oleh karena itu, Laporan Program Kreativitas Mahasiswa ini

disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam

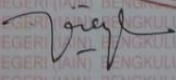
Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 06 Agustus 2021 M

27 Zulhijah 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197705052007102002


Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP. 197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telepon (0738) 51171, 51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“Analisis Kelayakan Produk *Banana Sticks* Tiga Sekawan**”, oleh Maswiranto, NIM. 1711130111, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah di uji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari: **Kamis**
Tanggal: **19 Agustus 2021 M/ 10 Muharram 1443 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, **17 September 2021 M**
10 Safar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua
Eka Sri Wahyuni, SE, MM
NIP.197795092008012014
Penguji I

Sekretaris
Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP.197808072005012008
Penguji II

Eka Sri Wahyuni, SE, MM
NIP.197795092008012014

Rizky Hariyadi, M.Acc
NIP.198711262019031004

Mengetahui,
Pt. Dekan

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Analisis Kelayakan Produk *Banana Sticks* Tiga Sekawan", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftarpustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 6 Agustus 2021 M
27 Zulhijah 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan



Maswiranto
Nim. 1711130111

MOTTO

”Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar Ra’d : 11).

“Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (An Najm : 39)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarnakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah” (Maswiranto)

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya,,,

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan sehingga diberi kekuatan, kemudahan, petunjuk serta karunia yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang sederhana ini. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada orang-orang yang selama initelah turut membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir ini beserta dorongan dan doa yang telah diberikan. Oleh karna itu penulis ingin memberikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua, Bah Arfan dan Mak Nurillah yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa yang telah dipanjarkan Kepada Allah SWT untuk anakmu ini, Ikhtiar dan tawakal yang diajarkan menjadi pedoman hidup bagiku untuk menuntut ilmu dan menjalani hidup ini, Tugas Akhir ini juga kupersembahkan kepada kakak dan adik ku, ayuk Nurbaiti, S.Pd, ayuk Lukmaini, S.Pd, dan adik-adik ku Supri Alpian, Yola Nopita, dan Septa Isan Putra yang selalu menjadi penyemangat, dorongan, dan motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Dr. Miti Yarmunida, M.Ag dan Ibu Khairiah Elwardah , M.Ag , Terimakasih yang sebesar-besarnya selaku pembimbing yang senan tiasa meluangkan

waktunya untuk memberi arahan dan motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

3. Keluarga besar Bah dan Mak yang selalu memberi suport, motivasi sampai saat ini.
4. Seseorang yang Spesial saat ini Indes Sutri yang selalu menyemangati, memotivasi, dan memberikan dukungan untuk tidak pernah patah semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Sahabat Alumni 2014 SMA 06 MukoMuko, Beserta Bapak dan Ibu guru, yang selalu memberi motivasi, dan kesempatan saya untuk melanjutkan pendidikan.
6. Sahabat Alumni IPS 2, SMA 10 MukoMuko, yang ter the best, beserta Bapak dan Ibu guru yang selalu memberi ilmu dan arahan yang baik.
7. Sahabat-sahabat kelas Ekis D Prodi Ekonomi Syariah, selalu membantu satu sama lain, dan saling mensupport untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Teman-teman Squad Rumah Sakit jiwa Nisi Permata Sari, Erwin Saputra, Beni Gunawan, Citri Pornia, Elsi, Rani. terimakasih untuk canda tawa, kebersamaan selama ini, dan terimakasih untuk suportnya.
9. Terimakasih untuk patner Tugas Akhir Banana Sticks Tiga Sekawan, Wira Darga Putra Pratama, dan Ismail Hasan. Yang selalu saling menyemangati, memotivasi, selama ini.

10. Tak lupa saya ucapkan Terimakasih kepada teman-temantongkrongan LA Kadai, Teman-teman yang selama ini selalu di anggap remeh oleh orang lain.

ABSTRAK

Analisis kelayakan Produk *Banana Sticks* Tiga Sekawan

Oleh Maswiranto, NIM. 1711130111

Tujuan Skripsi ini adalah untuk melihat seberapa besar pendapatan usaha *Banana Sticks* dan untuk menentukan apakah usaha *Banana Sticks* layak untuk dikembangkan. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Pendapatan. Analisis Pendapatan digunakan untuk mengetahui besarnya penerimaan yang diperoleh dan besarnya keuntungan yang diperoleh, perhitungan pengeluaran, perhitungan keuntungan, dan analisis *Break Event point (BEP)*, analisis R/C Ratio dan Analisis B/C. *Break event Point* merupakan titik impas dalam suatu usah. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa total rata-rata Usaha Banana Sticks Tiga sekawan adalah sebesar Rp.3.609.000- penerimaan rata-rata yang diperoleh adalah sebesar Rp.4.020.000- per bulannya sehingga pendapatan yang diperoleh pengusaha Banana Sticks adalah Rp. 2.132.000- per bulan dan usaha Banana Sticks Mencapai Titik impas Yaitu sebanyak 189 Bungkus perbulan. Dilihat dari R/C usaha ini Layak karena Nilai R/C Lebih adri satu yakni sebesar 2,1. Dilihat Dari B/C usaha ini layak karena B/C yang diperoleh sebesar 1,1 berarti lebih dari 1.

Kata Kunci : Analisis Usaha, Pendapatan, Kelayakan Usaha Banana Sticks Tiga Sekawan.

ABSTRACT

Product feasibility Analysis Banana Sticks Tiga Sekawan

By Maswiranto, NIM 1711130111

The purpose of this thesis is to see how big the Banana Sticks business income is and to determine whether the Banana Sticks business is feasible to develop. This study uses the method of income analysis. Income analysis is used to determine the amount of revenue obtained and the amount of profit obtained, calculation of expenses, calculation of profits, and analysis of Break Event point (BEP), analysis of R/C Ratio and analysis of B/C. Break event point is the break-even point in a business. Based on the results and discussion of the research, it can be concluded that the total average of the Banana Sticks Tiga Sekawan business is Rp. 3,609,000 - the average income obtained is Rp. 4,020,000 - per month so that the income earned by the Banana Sticks entrepreneur is Rp. 2,132,000- per month and the effort of Banana Sticks to break even is 189 packs per month. Judging from the R/C, this business is feasible because the R/C value is more than one, which is 2.1. Judging from the B/C, this business is feasible because the B/C obtained is 1.1, which means more than 1.

Keywords: *Business Analysis, Income, Business Feasibility of Banana Sticks Tiga Sekawan*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Produk Banana Sticks Tiga Sekawan” Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupunakhirat.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk mengungkap masalah (tuliskan masalah Saudara) dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. H.Zulkarnain Dali,M.Pd., selaku Plt, Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membina ilmu di IAIN.
2. Dr. Asnaini,MA, selaku Plt, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan.

3. Dr. Miti Yarmunida, M.Ag selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
4. Khairiah Elwardah, M.Ag selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bimbingan pada penulisan tugas akhir ini.
5. Kedua orang tua Penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Penulis ke depan.

Bengkulu, 06 Agustus 2021 M
27 Zulhijah 1442 H

Penulis

Maswiranto
NIM1711130111

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Program.....	5
D. Manfaat Program.....	5
E. Luaran yang diharapkan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Analisis Kelayakan.....	11
B. Biaya dan Pendapatan.....	12
C. Analisis BEP (<i>Break Even Point</i>).....	14
D. Analisa Kelayakan Usaha Banan Sticks.....	17
E. Analisa Keuntungan Usaha Banana Sticks.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	31
B. Lokasi Program.....	31
C. Metode Analisis Data.....	33
D. Anggaran Biaya.....	34
E. Jadwal Kegiatan.....	39

BAB IV HASIL YANG DICAPAI

A. Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program	40
B. Potensi Keberlanjutan Program	44
C. Evaluasi	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	45
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Biaya Tetap Usaha <i>Banana Stick</i>	18
Tabel 2.2 Biaya Variabel Usaha <i>Banana Sticks</i>	20
Tabel 2.3 Biaya Total Usaha <i>Banana Sticks</i>	21
Tabel 2.4 Penerimaan Usaha <i>Banana Sticks</i>	22
Tabel 2.5 Pendapatan Usaha <i>Banana Sticks</i>	23
Tabel 2.6 Pemasaran Usaha <i>Banana Sticks</i>	24
Tabel 2.7 Harga Bahan Di Pasar.....	29
Tabel 4.1 Anggaran Biaya PKM.....	36
Tabel 4.2 Jadwal kegiatan.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Denah Lokasi dan Tempat Produksi.....	34
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pengajuan Judu ^{xvi}

- Lampiran 2 : Pengesahan Proposal
- Lampiran 3 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 4 : Pelatihan Dinkes dan survei Pihak Dinkes
- Lampiran 5 : Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Lampiran NIB
- Lampiran 6 : Izin Operasi
- Lampiran 7 : Izin Usaha
- Lampiran 8 : Surat Persetujuan SPPIRT
- Lampiran 9 : Sertifikat PIRT
- Lampiran 10 : Lembar Saran Penguji I
- Lampiran 11 : Lembar Saran penguji II
- Lampiran 12 : Label Produk
- Lampiran 13 : Proses Produksi
- Lampiran 14 : Biodata Penulis
- Lampiran 15 : Lembar Persetujuan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor Pertanian merupakan sumber penghidupan berjuta-juta rakyat Indonesia sebagai mata pencaharian pokok atau sumber pendapatan, penyedia bahan makanan dan penyedia bahan baku industri. Oleh karena itu posisi sektor pertanian menjadi sangat strategis dalam struktur perekonomian nasional, dapat dikatakan pertanian merupakan Ibu dari seluruh sektor. Apabila pembangunan pertanian dapat dilaksanakan dengan baik dan berhasil, maka sebagian besar persoalan bangsa dan negara dapat terselesaikan.

Untuk mengetahui kemajuan pertanian di Indonesia, tidak hanya sekedar memperlihatkan adanya peningkatan produktivitas, efisiensi dan daya saing produk-produk pertaniannya. Tetapi terkait erat dengan perkembangan lingkungan yang dinamis di dalam masyarakat taninya dan kondisi kemampuan masyarakat tani untuk menolong dirinya sendiri, agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.¹

Secara umum posisi sektor pertanian dalam perekonomian nasional mempunyai fungsi ganda, yaitu pertama, fungsi ekonomi guna penyediaan pangan, kesempatan kerja dan pendapatan; kedua, fungsi sosial yang berkaitan dengan pemelihara

¹ Hafisah, *Membangun Pertanian Sejahtera Demokratis dan Berkeadilan*, (Jakarta : PT Pustaka Sinar Harapan, 2009), h. 1

masyarakat pedesaan sebagai penyangga budaya bangsa; ketiga, fungsi ekologi guna perlindungan lingkungan hidup, konservasi lahan dan cadangan sumber air.²

Sa'id dan Intan mengutarakan bahwa sektor pertanian Indonesia merupakan suatu sistem yang kompleks karena melibatkan lebih dari 70 persen penduduk Indonesia sebagai produsen dan 100 persen penduduknya sebagai konsumen. Pelaksanaan pembangunan pertanian harus mampu meningkatkan keunggulan kompetitif berbagai komoditi potensial untuk meningkatkan nilai tambah sekaligus untuk menjamin keberlanjutan pembangunan pertanian nasional.³

Dari seorang petani sekaligus pedagang pisang kepok di Bengkulu mengatakan bahwasannya pisang kepok di Bengkulu cukup diminati dilihat dari banyaknya permintaan pisang kepok, baik itu diluar daerah seperti Kota Lampung yang biasanya membeli sampai 4-5 ton pisang dalam sekali pengiriman dan itupun dihitung dari satu petani sekaligus penjual di Bengkulu, rasanya yang manis membuat pisang kepok menjadi salah satu varian pisang yang bagus untuk di jadikan berbagai olahan makanan sampai cemilan. Bukan hanya digemari di Indonesia pisang kepok Bengkulu pun digemari sampai ke mancanegara.

Provinsi Bengkulu mengeksport buah pisang ke Malaysia. Ekspor yang dilakukan oleh kamar dagang dan industri (kadin)

² Hafsah, *Membangun Pertanian Sejahtera Demokratis dan Berkeadilan...*, h. 1

³ E.Gumbira Sa'id dan A. Harizt Intan, *Manajemen Agribisnis*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2001), h. 63.

Provinsi Bengkulu itu dalam tahap awal ini sebanyak 44 ton buah pisang segar. Ketua Kadin provinsi Bengkulu, Wehelmi Ade Tarigan mengatakan, ekspor akan dilakukan melalui Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu sebanyak dua kontainer.⁴

Pisang merupakan buah yang banyak tumbuh di Indonesia. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang dikenal sebagai produsen pisang dunia. Indonesia telah memproduksi sebanyak 6,20% dari total produksi dunia, 50% produksi pisang Asia berasal dari Indonesia. Sulawesi Selatan adalah pulau diluar Jawa penghasil pisang terbesar yaitu 183.853 ton.

Pisang kepok adalah salah satu jenis pisang yang masuk ke dalam kelompok kultivar ABB artinya pisang jenis ini termasuk dalam kelompok pisang olah atau *plantain* disebabkan tinggi kandungan patinya. Asal usul pisang kepok bermula dari negara Filipina. Yang biasanya mereka menyebutnya dengan saba atau *sab-a cardaba*. Di daerah Bali menyebut pisang kepok dengan istilah *Biu gedang saba*. Kemudian di Malaysia menyebutnya dengan pisang *Nipah* atau *Abu*. dan di Thailand menyebutnya dengan *Klui Hin*. Pisang kepok memiliki rasa yang khas yakni manis-manis jambu. Rasa yang dihasilkan oleh pisang kepok berbeda dengan pisang barangan atau raja. Dengan memiliki rasa yang cukup manis dan juga tekstur yang bagus

⁴<https://Bengkuluekspres.com/Kadin-Ekspor-Pisang-ke-Malaysia/>, 8 Nov 2019, Diakses 08/03/21

menjadi pilihan bagi pengusaha untuk memasarkan, mengelolah maupun membudidayakan pisang kepok.⁵

Keripik pisang adalah makanan yang terbuat dari pisang yang diiris tipis kemudian digoreng. Biasanya mempunyai rasa asin dan gurih makanan ini tersebar hampir merata diseluruh pulau Sumatera.

Saat ini keripik pisang sudah memiliki variasi rasa, yang terkenal adalah keripik pisang coklat dan berbagai varian rasa lainnya.paling terkenal adalah rasa asin,coklat,susu, dan banyak lainnya.

Keripik pisang Lampung yang merupakan oleh-oleh khas Lampung yang bisa dikatakan banyak peminatnya diberbagai golongan baik itu, anak-anak sampai dewasa. Tetapi dikarenakan jarak antara kota yang jauh ditambah lagi harga kirim yang mahal membut produksi itu susah didapatkan, ditambah lagi produksi yang ada di Lampung. Maka dari itu kelompok kami akan memulai sebuah usaha dimana ini cukup menjanjikan yaitu dari survei banyak masyarakat Bengkulu yang membeli keripik pisang langsung dari Lampung dikirim ke Bengkulu dengan harga yang bisa dikatakan mahal. Oleh karena itu kelompok kami akan memproduksi keripik pisang berbentuk sticks di Bengkulu dengan berbagai bentuk bungkus yang bertujuan untuk menjangkau semua kalangan bukan hanya orang dewasa ataupun masyarakat yang berpendapatan menengah ke atas tetapi bisa

⁵<https://www.Bengkuluinteraktif.com/Pisang-Kepok-Enggano-Jajal-Pasar-Malaysia>, 13 Mei 2019, Diakses 08/03/2021

juga dibeli oleh kalangan anak–anak dan masyarakat yang berpendapatan menengah ke bawah.

Analisa kelayakan usaha merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan dalam menjalankan sebuah usaha. Pentingnya pelaksanaan analisa usaha adalah untuk mengetahui apakah usaha ini mendatangkan keuntungan atau tidak. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang "Analisis Kelayakan Usaha Banana Sticks Tiga Sekawan"

B. Perumusan Masalah

1. Apakah Usaha Banana Sticks Tiga Sekawan Layak untuk dikembangkan?
2. Berapa besar pendapatan Usaha Banana Sticks Tiga Sekawan?

C. Tujuan Program

1. Untuk menentukan apakah Usaha Banana Sticks Tiga Sekawan layak untuk dikembangkan.
2. Untuk melihat seberapa besar pendapatan Usaha Banana Sticks Tiga Sekawan.

D. Manfaat Program

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan dan manfaat baik secara Teoritis maupun Praktis, sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi penulis, dapat memperoleh wawasan pengetahuan serta pengalaman langsung

bagaimana cara membuat dan menganalisis kelayakan Usaha Banana Sticks.

- b. Dari bidang keilmuan, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penambah ataupun pembanding teori-teori yang telah ada yang berkaitan dengan Analisis Kelayakan Usaha di suatu institut Pendidikan.

2. Secara Praktis

Adapun kegunaan dan manfaat secara praktis adalah diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan mahasiswa dan lapisan masyarakat luas terutama setiap orang yang ingin memperdalam ilmu Ekonomi Islam disetiap perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

E. Luaran yang diharapkan

Luaran yang diharapkan dari Program Kreativitas mahasiswa di bidang kewirausahaan ini adalah terciptanya inovasi baru keripik pisang berbahan dasar pisang kepok, dan bumbu perasa yang dapat dinikmati dengan berbagai varian rasa, bernilai ekonomis serta menjadi makanan yang digemari oleh masyarakat. Dan terus berinovasi agar menjadi lebih sempurna lagi, baik itu dalam bidang produksi, pemasaran, keuangan. dapat mengurangi pengurangan karena terciptanya usaha baru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Analisis Kelayakan

Analisis Kelayakan merupakan suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang dijalankan, kelayakan artinya pelaksanaan penelitian secara mendalam untuk menentukan apakah usaha yang dijalankan akan memberi manfaat lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.⁶

Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam tersebut dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberi manfaat lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan. Dengan kata lain, kelayakan dapat diartikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberi keuntungan finansial dan nonfinansial sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan.⁷

Salah satu cara untuk mengetahui kelayakan suatu usaha adalah dengan cara menganalisis perbandingan penerimaan dan biaya usaha tersebut, yaitu menggunakan

⁶ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), h. 108.

⁷ Sari Lubis, Analisis Kelayakan Usaha Keripik Pada Ud. Mawar Di Gampong Batee Ie Liek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*. Fakultas Pertanian Universitas Almuslim. Vol. 1 No. 2. 2017. h. 111-121.

analisis R/C dimana R/C dapat menunjukkan besarnya penerimaan yang diperoleh dengan pengeluaran dalam satu setahun biaya. R/C adalah singkatan dari *revenue cost ration*, atau dikenal sebagai nisbah antara penerimaan dan biaya. Makin besar nilai R/C *ration* usaha maka besar keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut.

Analisis lain yang dapat digunakan untuk menghitung kelayakan usaha adalah B/C *Ratio*. Menurut Soekartawi analisis *benefit cost ratio* (B/C ini pada prinsipnya sama saja dengan analisis R/C (*revenue cost ration*), hanya saja pada analisis B/C *ration* ini data yang diperhitungkan adalah besarnya manfaat.⁸

B. Biaya dan Pendapatan

Biaya adalah kas atau setara kas yang dikorbankan untuk memproduksi barang atau jasa yang diharapkan akan memperoleh manfaat atau keuntungan di masa mendatang. Biaya produksi adalah seluruh biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan.⁹

Biaya adalah pengalokasian sumber daya yang telah habis terpakai untuk menghasilkan sesuatu untuk

⁸Soekartawi, *Analisis Usahatani...*, h. 107.

⁹Rahayu, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Medan: Perdana Publisng, 2015), h. 35.

keperluan operasional, atau pengorbanan sumber daya, baik yang masa manfaatnya langsung habis pada saat hasil telah tercapai (*Expences*) ataupun sumber daya yang telah digunakan tapi masa manfaatnya masih ada dimasa yang akan datang terutama untuk memperoleh barang dan jasa (*Cost*)¹⁰

Biaya sebagai penurunan gross dalam asset atau kenaikan gross dalam kewajiban yang diakuidan dinilai menurut prinsip akuntansi yang diterima yang berasal dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan.

¹¹Biaya dapat dibedakan menjadi dua yaitu biaya (*Variabel Cost= VC*) yaitu biaya yang besarnya dipengaruhi oleh besarnya biaya produksi dan biaya tetap (*Fixed Cost=FC*), yaitu biaya yang besarnya tidak dipengaruhi besarnya produk.

¹²Biaya penyusutan juga diperhitungkan sebagai biaya tetap. Suatu mesin hanya dapat dipakai selama selang waktu tertentu. Oleh sebab itu kalau dilihat dari waktu ke waktu selama selang waktu tertentu, nilai mesin telah berkurang /menyusut, dapat dirumuskan dengan :

$$D = \frac{P \cdot S}{N}$$

Dimana :

D = Biaya penyusutan per tahun (Rp/tahun)

¹⁰R. Don Hansen dan Maryanne M. Mowen, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 1.

¹¹ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad, 2016), h. 240.

¹²K.Suratiyah, *Ilmu Usahatani*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2016), h. 98.

P = Harga awal mesin (Rp)

S = Harga akhir mesin (Rp)

N = Perkiraan umur ekonomis (Tahun)

Perhitungan biaya produksi suatu usaha berguna untuk keberlangsungan usaha agar mampu memaksimalkan keuntungannya.

Soekartawi menyatakan bahwa pendapatan (Pd) adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC).¹³ Jadi, $Pd = TR - TC$. Penerimaan usaha tani (TR) adalah perkalian antara produksi yang diperoleh (Y) dengan harga jual (Py). Biaya usaha tani biasanya diklafikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka $TC = FC + VC$.

C. Analisis BEP (*Break Even Point*)

Break even point adalah salah satu teknik analisis untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume penjualan dan merupakan teknik

¹³Soekartawi, *Analisis Usahatani*, (Jakarta: UI Press, 1995), h. 104.

untuk menggabungkan, mengkoordinasi, menafsirkan data dan distribusi untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. *Break even point* menurut Irawati adalah keadaan dimana tingkat penjualan dan total biaya sama pada tingkat volume produksi atau volume penjualan tertentu, sehingga perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita suatu kerugian.¹⁴ Sedangkan menurut Sutrisno *Break even Point* adalah suatu kondisi dimana pada periode tersebut perusahaan tidak mendapat keuntungan dan juga tidak menderita kerugian.¹⁵ Analisis *Break Even Point* atau titik impas merupakan suatu titik yang menunjukkan bahwa pendapatan total yang dihasilkan perusahaan sama dengan jumlah biaya yang dikeluarkan, sehingga perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak mengalami kerugian. Analisis *Break Even Point* dalam istilah lain sering disebut dengan titik impas. Perusahaan dapat mengalami titik impas jika antara modal dan biaya-biaya yang dikeluarkan tidak mengalami kegiatan atau tidak memperoleh laba, jadi laba yang dihasilkan adalah nol.

Tujuan *Break Even Point* pada perusahaan adalah :

- a. Mengevaluasi tujuan laba dari perusahaan secara keseluruhan.
- b. Menyajikan data-data biaya dan laba kepada Manajemen.

¹⁴Susan Irawati, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015), h. 161.

¹⁵ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016), h. 274.

- c. Mengganti sistem laporan yang tebal-tebal dengan suatu grafik yang mudah dibaca dan dimengerti¹⁶
- Adapun kelemahan dari BEP adalah sebagai berikut:
- a. Asumsi yang menyebutkan harga jual konstan padahal kenyataan harga ini kadang-kadang harus berubah sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran di pasar. Untuk menutupi kelemahan itu, maka harus dibuat analisis sensitivitas untuk harga jual yang berbeda.
 - b. Asumsi terhadap *cost*, penggolongan biaya tetap dan biaya variabel juga mengandung kelemahan. Dalam keadaan tertentu untuk memenuhi volume penjualan biaya tetap tidak bisa tidak harus berubah karena pembelian mesin-mesin atau peralatan lainnya. Dengan demikian juga perhitungannya biaya variabel perunit juga akan dapat dipengaruhi perubahan ini.
 - c. Jenis barang yang dijual tidak selalu satu jenis.
 - d. Biaya tetap juga tidak selalu tetap pada berbagai kapasitas.
 - e. Biaya variabel juga tidak selalu berubah sejajar dengan perubahan volume.¹⁷

¹⁶Hapsari, Analisis Perencanaan Laba dengan Menggunakan Analisis Biaya Volume Laba dan Analisis *Break Even Point*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. 2017. h. 37-39

¹⁷R. Don Hansen dan Maryanne M. Mowen, *Akuntansi Manajemen...*, h. 174.

D. Analisis Kelayakan Usaha Banana Sticks

Dalam menganalisis kelayakan program Banana Sticks Tiga Sekawan Perlu memperhatikan berbagai pengeluaran usaha Banana Sticks atau disebut dengan biaya usaha. selain itu, perlu memperhatikan pendapatan usaha Banana Sticks. Biaya produksi dalam hal ini mencakup komponen biaya variabel dan biaya tetap. Penerimaan usaha Banana Sticks adalah jumlah produksi dikali dengan harga jual sedangkan pendapatan usaha Banana Sticks merupakan selisih antara penerimaan dengan total biaya.

a. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang secara total tidak berubah saat aktivitas bisnis meningkat atau menurun. Yang termasuk dalam kelompok biaya ini adalah biaya penyusutan (bangunan, mesin, kendaraan, dan aktiva tetap lainnya), gaji dan upah yang dibayar secara tetap, biaya sewa, biaya asuransi, pajak, dan biaya lainnya yang besarnya tidak terpengaruh oleh volume penjualan. Jadi, biaya tetap adalah biaya yang memiliki karakteristik sebagai berikut : (1) Biaya tetap jumlah totalnya tetap konstan, tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas dengan tingkatan tertentu. (2) Biaya tetap per satuan (unit cost) berubah berbanding terbalik dengan perubahan volume kegiatan, semakin tinggi volume kegiatan semakin rendah biaya

satuan, semakin rendah volumen kegiatan semakin tinggi biayasatuan. (3) Biaya tetap untuk kepentingan perencanaan dan pengambilan keputusan dibagi menjadi tiga yaitu: *discretionary fixed cost*, *committed fixed cost* dan biaya tetap bertingkat. Biaya yang digunakan usaha Banana Sticks yang besarnya tidak dipengaruhi oleh jumlah Banana Sticks yang dihasilkan.

Biaya tetap dalam usaha banana sticks meliputi biaya penyusutan peralatan. Biaya tetap dalam laporan ini timbul karna penggunaan faktor produksi yang tetap, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk membiayai faktor produksi juga tetap tidak berubah walaupun jumlah banana sticks yang dihasilkan berubah-ubah. Rata-rata biaya tetap pada usaha banana sticks dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1
Biaya Tetap Usaha *Banana Sticks*

Jenis biaya Tetap			
Baskom	3 buah	Rp. 5.000	Rp. 15.000
Pisau	3 buah	Rp. 5.000	Rp. 15.000
Sendok	3 buah	Rp. 5.000	Rp. 15.000
Panci	1 buah	Rp. 130.000	Rp. 130.000
Penyerut	2 buah	Rp. 60.000	Rp. 120.000
Kompor gas	1 buah	Rp. 415.000	Rp. 415.000
Tabung Gas	1 buah	Rp. 150.000	Rp. 150.000
Sarung Tangan	1 pcs	Rp. 8.000	Rp. 8.000

Plastik			
Timbangan	1 buah	Rp. 50.000	Rp. 50.000
Vacum	1 buah	Rp. 180.000	Rp. 180.000
Jumlah			Rp.1.098.000

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa jumlah biaya tetap yang dikeluarkan oleh pengusaha banana sticks sebesar Rp. 1.098.000. Dimana biaya tetap ini hanya terdiri dari biaya Baskom, pisau, sendok, panicle, penyerut, kompor gas, tabung gas, sarung tangan plastic, timbangan, vacuum. Peralatan yang digunakan sudah termaksud moderen disatu sisi memang memakan banyak biaya, namun disisi lain hal ini menyebabkan proses produksi berjalan cepat dan membutuhkan waktu kerja yang sedikit.

b. Biaya Variabel

Biaya Variabel yaitu biaya yang secara total meningkat secara proporsional terhadap peningkatan dalam aktivitas dan menurun secara proporsional terhadap penurunan dalam aktivitas. Biaya variabel termasuk biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, beberapa perlengkapan, beberapa tenaga kerja tidak langsung, alat-alat kecil, pengerjaan ulang, dan unit-unit yang rusak. Biaya variabel yang digunakan dalam usaha Banana Sticks Tiga Sekawan yang besarnya berubah-ubah secara profesional sesuai dengan jumlah Banana Sticks yang di hasilkan. Biaya

variabel dalam usaha banana sticks meliputi biaya pisang, minyak goreng, coklat bubuk, susu bubuk, gula halus, garam, tepung maizena, kemasan, stiker. Rata-rata biaya variabel pada usaha banana sticks dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2
Biaya Variabel Usaha *Banana Sticks*

Tahap Pelaksanaan			
Bahan habis pakai			
Pisang	67 kg	Rp. 3000	Rp. 200.000
Minyak goreng	6 L	Rp. 12.000	Rp. 72.000
Coklat bubuk	5 Pcs	Rp. 5.000	Rp. 25.000
Susu bubuk	5 pcs	Rp. 7.000	Rp. 35.000
Gula Halus	5 pcs	Rp. 16.000	Rp. 80.000
Garam	3 pcs	Rp. 5.000	Rp. 15.000
Tepung maizena	4 pcs	Rp. 7.000	Rp. 28.000
Kemasan + Stiker	2 lembar + 5 pack	Rp.80.000 + Rp.35.000	Rp. 335.000
Jumlah			Rp. 790.000

Tabel 2.2 menunjukkan bahwa jumlah biaya variabel yang dikeluarkan oleh pengusaha banana sticks dalam satu bulan adalah sebesar Rp.790.000. Besarnya biaya variabel

ini dipengaruhi oleh volume produksi banana sticks yang dihasilkan semakin besar volume produksi banana sticks yang dihasilkan maka semakin besar pula biaya variabel yang dikeluarkan, demikian pula sebaliknya. Biaya variabel ini terdiri dari pisang, minyak goreng, coklat bubuk, susu bubuk, gula halus, garam, tepung maizena, kemasan, stiker. Biaya variabel dengan proposi terbesar dalam usaha banana sticks berasal dari kemasan. Biaya kemasan yang harus dikeluarkan oleh pengusaha banana sticks adalah sebesar Rp. 335.000 dari jumlah total variabel.

c. Biaya Total

Biaya Total dalam Usaha Banana Sticks merupakan hasil dari penjumlahan seluruh biaya tetap dan biaya variabel yang di keluarkan selama satu bulan proses produksi Banana Sticks. Besarnya biaya total untuk proses produksi banana sticks selama satu bulan dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut :

Tabel 2.3
Biaya Total Usaha *Banana Sticks*

Jenis Biaya	
Biaya Tetap	Rp.1.098.000
Biaya Variabel	Rp.790.000
Biaya Total	Rp.1.888.000

Berdasarkan Tabel 2.3 dapat diketahui bahwa biaya total per bulan yang dikeluarkan oleh pengusaha banana sticks adalah sebesar Rp.1.888.000. Biaya terbesar yang dikeluarkan dalam usaha banana sticks berasal dari biaya tetap yaitu sebesar Rp.1.098.000 dari biaya total seluruhnya. Sedangkan jumlah biaya variabel yang dikeluarkan oleh pengusaha banana sticks adalah sebesar Rp.790.000 dari biaya total seluruhnya.

d. Penerimaan

Penerimaan Usaha Banana Sticks Tiga Sekawan Merupakan perkalian antara total Banana Sticks yang diproduksi dengan harga Banana Sticks perbungkus. Tabel 2.4 berikut menunjukkan penerimaan usaha banana sticks :

Tabel 2.4
Penerimaan Usaha *Banana Sticks*

Rata-rata produksi Per 1kg	Rata-rata produksi Per 67kg	Harga Rata-rata	Penerimaan Perbulan
6 Bungkus	402 Bungkus	Rp.10.000	Rp.4.020.000

Tabel 2.4 menunjukkan bahwa jumlah produksi banana sticks yang dihasilkan oleh pengusaha per kilogram sebesar 6 bungkus sedangkan jumlah produksi banana sticks per 67 kilogram 402 bungkus dengan harga jual rata-rata Rp.10.000.

Penerimaan per bulan yang diperoleh pengusaha banana sticks sebanyak Rp.4.020.000.

e. Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh dari usaha Banana Sticks Tiga Sekawan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya total. Untuk mengetahui pendapatan usaha banana sticks dapat dilihat pada Tabel 2.5 dibawah ini :

Tabel 2.5
Pendapatan Usaha *Banana Sticks*

Uraian	Jumlah
Penerimaan Per Bulan	Rp.4.020.000
Total Biaya	Rp.1.888.000
Total Keuntungan	Rp.2.132.000

Tabel 2.5 menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima pengusaha banana sticks adalah sebesar Rp.2.132.000. Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha banana sticks mengalami keuntungan.

f. Dalam melakukan analisis pemasaran kami menggunakan model *metrik* pembobotan berkala 1-5

Keretangan :

Sangat lemah : 1

Lemah : 2

Sedang : 3

Kuat : 4

Sangat kuat : 5

Tabel 2.6
Pemasaran Usaha *Banana Sticks*

No	Item yang di nilai	Kriteria penilaian				
		Sangat Lemah	Lemah	Sedang	Kuat	Sangat kuat
1	SDM				√	
2	Pesaing			√		
3	Teknologi		√			
4	Mode/Trend					√
5	Armada Pemasaran				√	
6	Harga				√	
7	Promosi				√	
8	Distribusi				√	
9	Mutu produk			√		
10	Bahan Baku				√	
11	Pemasaran				√	
12	Penyimpanan Produk					√
13	Margin Laba				√	

14	Ketersediaan			√		
15	Modal		√			
16	Pansa pasar			√		
17	Manajemen pemasaran				√	
Jumlah		0	4	12	36	10

$Interval = \frac{\text{Nilai tertinggi dari } interval - \text{Nilai terendah } interval}{\text{Jumlah Kelas}}$

Jumlah Kelas

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

1,00 – 1,80 = Sangat tidak layak

1.81 – 2,60 = Tidak layak

2,61 – 3,40 = Sedang

3,41 – 4,20 = Layak

4,21 – 5,00 = Sangat Layak

Untuk mengetahui layak atau tidaknya dari segi pemasaran maka dapat dicari dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Kelayakan usaha} &= \text{Total bobot} \\
 &= \frac{\text{Jumlah item yang di nilai}}{\text{Jumlah item yang di nilai}} \\
 &= \frac{62}{17} \\
 &= 3,64
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh sebesar 3,64 maka usaha rumahan banana sticks “TIGA SEKAWAN” dari sisi pemasaran dikatakan LAYAK karena masuk pada range 3,41 – 4,20.¹⁸

g. Analisis BEP (*Break Even Point*)

BEP adalah suatu keadaan dimana jumlah penerima sama dengan jumlah biaya, yaitu saat perusahaan tidak memperoleh keuntungan namun juga tidak menderita kerugian. Setelah proses perhitungan BEP menggunakan pendekatan matematis dilakukan berdasarkan data diterima sewaktu penelitian atau pengamatan terhadap Usaha Banana Sticks Tiga Sekawan diperoleh hasil analisis BEP sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{BEP Jumlah Produksi} &= \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Harga Penjualan}} \\
 &= \frac{1.888.000}{10.000}
 \end{aligned}$$

¹⁸Studi Kelayakan Bisnis Usaha Toko Buah Impor 2008, h.10.

$$\begin{aligned}
 &= 189 \text{ Bungkus} \\
 \text{BEP Harga Produksi} &= \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Total Produksi}} \\
 &= \frac{1.888.000}{402 \text{ Bungkus}} \\
 &= \text{Rp.4.703}
 \end{aligned}$$

BEP sangat berhubungan dengan waktu ,dimana usaha Banana Sticks menimal harus menjual Banana Sticks sebanyak 189 Bungkus dalam waktu tertentu agar Kembali modal dan memjual Banana sticks perbungkusnya seharga Rp.4.703 dengan di peroleh BEP harga sebesar Rp.4.703, di bandingkan dengan harga rata-rata penjualan kripik pisang sebesar Rp.10.000, maka usaha Banana Sticks Tiga Sekawan mengalami titik impas atau Kembali modal dan usaha Banana Sticks Tiga Sekawan mendapat kan keuntungan.

h. Menganalis kelayakan bisnis (*R/C ratio dan B/C Ration*)¹⁹

❖ R/C Ration

R/C Ratio Analisis ini digunakan untuk melihat keuntungan dan kelayakan usaha. Usaha tersebut dikatakan Menguntungkan apabila nilai R/C ratio lebih besar dari satu (R/C ratio > 1).

$$\text{R/C Ratio} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya}}$$

¹⁹Analisa Kelayakan Usaha Keripik Pada UD. Mawar di Gampong Batee Ie Liek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen- Edisi II, 2017. h. 118.

$$= \frac{Rp.4.020.000}{Rp.1.888.000}$$

$$= 2,1$$

R/C (*Revenue Cost Ratio*) diketahui dengan cara pembagian total pendapatan dengan total biaya. Pendapatan sebesar Rp.4.020.000 dan total biaya sebesar Rp.1.888.000, berdasarkan penelitian diketahui R/C sebesar 2,1 lebih besar dari satu. Artinya usaha Banana Sticks layak diusahakan dari segi R/C.

❖ B/C Ration

B/C Ratio (*Benefit Cost Ratio*) merupakan perbandingan jumlah pendapatan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan dalam Usaha Banana Sticks Tiga Sekawan.

$$B/C = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total biaya}}$$

Kriteria :

B/C >1, Maka usaha layak dilakukan

B/C <1, Maka usaha tidak layak dilakukan

$$B/C \text{ Ratio} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total biaya}}$$

$$= \frac{Rp.2.132.000}{Rp.1.888.000}$$

$$= 1,1$$

B/C diketahui dengan cara pembagian antara pendapatan dengan total biaya. Pendapatan sebesar Rp.2.132;000 dan total biaya yang di keluarkan sebesar Rp.1.888.000. berdasarkan penelitan B/C sebesar 1,1 lebih besar dari satu.

Artinya usaha Banana Sticks Tiga Sekawan Layak apabila dilihat dari B/C

E. Analisa Keuntungan Usaha Banana Sticks

Dalam menganalisis keuntungan kami menggunakan data dari penjualan sebelumnya dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 2.7
Harga Bahan di Pasar

Bahan	Berat	Harga
Pisang Kepok	1kg/1.000 gr	Rp. 3.000
Minyak Goreng	1 L	Rp. 12.000
Susu Bubuk	39 gr	Rp. 3.000
Gula Halus	1 kg/1.000 gr	Rp. 16.000
Coklat Bubuk	½ kg/ 500 gr	Rp. 5.000
Tepung Maizena	100 gr	Rp. 7.000
Jumlah		Rp. 46.000

Tabel 2.8
Bahan Yang diperlukan untuk produksi 1 kg Pisang Kepok

Bahan	Berat	Harga
Pisang Kepok	1kg/1.000 gr	Rp. 3.000
Minyak Goreng	½ L	Rp. 6.000
Susu Bubuk	39 gr	Rp. 3.000
Gula Halus	¼ kg/500gr	Rp. 4.000
Coklat Bubuk	100 gr	Rp. 1.000
Tepung Maizena	50 gr	Rp. 3.500
Platik	6 pcs	Rp. 4.200
Label	6 pcs	Rp. 4.020
Jumlah		Rp. 28.220

$$\begin{aligned} \text{Modal Perbungkus} &= \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah Brang}} \\ &= \underline{\underline{\text{Rp. 28.220}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & 6 \text{ Bungkus} \\ & = \text{Rp. } 4.703 / \text{ Bungkus} \end{aligned}$$

Keuntungan Perbungkus = Harga Jual – Modal

$$= \text{Rp. } 10.000 - \text{Rp. } 4.703$$

$$= \text{Rp. } 5.297$$

Keuntungan produksi 1kg pisang kapok = Jumlah Penjualan –
Jumlah Modal

$$= \text{Rp. } 60.000 - \text{Rp. } 28.220$$

$$= \text{Rp. } 31.782$$

Jadi dari analisis keuntungan dari perhitungan diatas adalah ‘ UNTUNG’. Dengan jumlah keuntungan yaitu Rp. 31.782 dari setiap memproduksi 1kg pisang kepok menjadi *banana sticks*.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang digunakan dengan melihat langsung kelapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai studi objek tertentu selama kurun waktu atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan yang lain.

B. Metode Analisis Data

Untuk mengidentifikasi rumusan masalah pertama, dengan menggunakan rumusan analisis pendapatan. Analisis pendapatan di gunakan untuk mengetahui besarnya penerimaan yang diperoleh dan besarnya keuntungan yang diperoleh perhitungan penerimaan sebagai berikut :

$$TR = Q \times P$$

Dimana:

TR (*Total Revenue*) = Penerimaan total

Q (*Quantity*) = Produk yang dihasilkan

P (*Price*) = Harga jual produk dihasilkan

Perhitungan Keuntungan adalah sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = Pendapatan

TR (*Total Revenue*) = Penerimaan total

TC (*Total Cost*) = Biaya total

Sedangkan untuk mengidentifikasi masalah yang kedua, menggunakan analisis *Break Even Point* (BEP), analisis R/C Ratio dan analisis B/C. *Break Even Point* (BEP) merupakan titik impas dalam suatu usaha. Dari nilai BEP dapat diketahui pada tingkat produksi dan harga berapa usaha tidak mendapatkan keuntungan dan kerugian. Ada dua jenis perhitungan BEP, yaitu BEP volume produksi dan BEP harga produksi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BEP Jumlah Produksi (Kg)} = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Harga Penjualan}}$$

$$\text{BEP Harga Produksi (Rp/Kg)} = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Total Produksi}}$$

Analisis R/C ratio ini digunakan untuk melihat perbandingan total penerima dengan total pengeluaran atau biaya usaha, secara matematis, R/C ratio dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{R/C ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan Penjualan}}{\text{Total Biaya}}$$

Analisis ini digunakan untuk melihat keuntungan dan kelayakan usaha. Usaha tersebut dikatakan menguntungkan apabila nilai R/C ratio lebih besar dari 1. (R/C ratio > 1)

Benefit Cost Ratio(B/C) merupakan perbandingan antara jumlah pendapatan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan dalam usaha.

$$B/C = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Biaya}}$$

Kriteria :

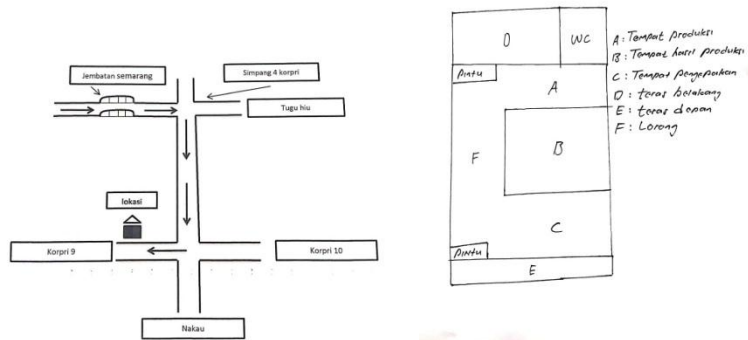
B/C > 1, maka usaha layak dilakukan

B/C < 1, maka usaha tidak layak dilakukan

C. Lokasi Program

Pembuatan banana sticks “TIGA SEKAWAN” dilakukan di Bentiring, Korpri 9, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu. Lokasi ini berpeluang bagus karena tempatnya yang sudah padat dengan masyarakat, sehingga usaha ini menjadi inovasi bagi masyarakat sekitar. Lokasi ini juga berada tidak jauh dari kawasan kampus UNIB (Universitas Bengkulu) sehingga bisa dipromosikan kepada mahasiswa dan masyarakat, dan lokasi ini juga dekat dengan pasar sehingga tidak terlalu jauh untuk mencari bahan baku.

Gambar 3.1
Dena Lokasi dan Dena Tempat Produksi



D. Anggaran Biaya

Biaya produksi adalah seluruh biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan.²⁰ Biaya dapat dibedakan menjadi dua yaitu biaya (*Variabel Cost= VC*) yaitu biaya yang besarnya dipengaruhi oleh besarnya biaya produksi dan biaya tetap (*Fixed Cost=FC*), yaitu biaya yang besarnya tidak dipengaruhi besarnya produk.²¹ Biaya penyusutan juga diperhitungkan sebagai biaya tetap. Suatu mesin hanya dapat dipakai selama

²⁰Rahayu, *Pengantar Ekonomi Mikro...*, h. 35.

²¹K.Suratiyah, *Ilmu Usahatani...*, h. 98.

selang waktu tertentu. Oleh sebab itu kalau dilihat dari waktu ke waktu selama selang waktu tertentu, nilai mesin telah berkurang /menyusut, dapat dirumuskan dengan :

$$D = \frac{P-S}{N}$$

Dimana :

D = Biaya penyusutan per tahun (Rp/tahun)

P = Harga awal mesin (Rp)

S = Harga akhir mesin (Rp)

N = Perkiraan umur ekonomis (Tahun)

Perhitungan biaya produksi suatu usaha berguna untuk keberlangsungan usaha agar mampu memaksimalkan keuntungannya.

Soekartawi menyatakan bahwa pendapatan (Pd) adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC).²²Jadi, $Pd = TR - TC$. Penerimaan usaha tani (TR) adalah perkalian antara produksi yang diperoleh (Y) dengan harga jual (Py). Biaya usaha tani biasanya diklafikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar

²²Soekartawi, *Analisis Usahatani...*, h. 104.

kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka $TC = FC + VC$.

Tabel 3.1
Anggaran Biaya PKM

No	Kegiatan	Harga Barang		Jumlah
		Unit	Harga	
A.	Tahap Pelaksanaan			
1.	Bahan habis pakai			
	Pisang	67 kg	Rp. 3000	Rp. 200.000
	Minyak goreng	6 L	Rp. 12.000	Rp. 72.000
	Coklat bubuk	5 Pcs	Rp. 5.000	Rp. 25.000
	Susu bubuk	5 pcs	Rp. 7.000	Rp. 35.000
	Gula Halus	5 pcs	Rp. 16.000	Rp. 80.000
	Garam	3 pcs	Rp. 5.000	Rp. 15.000
	Tepung maizena	4 pcs	Rp. 7.000	Rp. 28.000
	Kemasan + Stiker	2 lembar + 5 pack	Rp.80.000 + Rp.35.000	Rp. 335.000
	Jumlah			Rp. 790.000
2.	Peralatan Tetap			
	Baskom	3 buah	Rp. 5.000	Rp. 15.000
	Pisau	3 buah	Rp. 5.000	Rp. 15.000
	Sendok	3 buah	Rp. 5.000	Rp. 15.000

	Panci	1 buah	Rp. 130.000	Rp. 130.000
	Penyerut	2 buah	Rp. 60.000	Rp. 120.000
	Kompore gas	1 buah	Rp. 415.000	Rp. 415.000
	Tabung Gas	1 buah	Rp. 150.000	Rp. 150.000
	Sarung Tangan Plastik	1 pcs	Rp. 8.000	Rp. 8.000
	Timbangan	1 buah	Rp. 50.000	Rp. 50.000
	Vacum	1 buah	Rp. 180.000	Rp. 180.000
	Jumlah			Rp.1.098.000
				0
B.	Pelaporan			
	Proposal	5 buah	Rp. 25.000	Rp.125.000
	Biaya Print	2 buah	Rp. 25.000	Rp. 50.000
	Flask Disk	1 buah	Rp.100.000 0	Rp. 100.000
	Jumlah			Rp. 275.000
C.	Dokumentasi			
	Print Warna	21 lembar	Rp. 1.000	Rp. 21.000
	Jumlah			Rp. 21.000
D.	Transportasi			
	Biaya tranport	1 orang	Rp. 50.000	Rp. 50.000
	Distribusi Produk	3 orang x 14 hari	Rp. 130.000	Rp. 390.000
	Jumlah			Rp. 440.000

E.	Promosi			
	Cetak lebel Produk	2 lembar	Rp. 80.000	Rp. 160.000
	Biaya pembuatan lebel	1 buah	Rp. 75.000	Rp. 75.000
	Paket data	3 orang	Rp. 50.000	Rp. 150.000
	Jumlah			Rp. 385.000
F.	Tahap Pelatihan			
	Achievement Motivation Training			
	Pelatihan Sertifikasi pangan	Rp. 400.000		Rp. 400.000
	Jumlah			Rp. 400.000
G.	Biaya Lainnya			
	Biaya Pengurusan pelengkapan laporan dinkes			Rp.200.000
	Jumlah			Rp. 3.609.000

BAB IV

HASIL YANG DICAPAI

A. Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program

1. Kegiatan Pelatihan PIRT

PIRT adalah singkatan dari Pangan Industri Rumah Tangga dimana saat ini permintaanya sedang meningkat dikarenakan bisnis rumahan sedang sangat menjamur dimasyarakat indonesia, khususnya diindustri pangan. Bisnis dengan skala kecil atau yang biasa dikategorikan dengan usaha kecil menengah (UKM) sedang berkembang dengan pesat, dan berubah menjadi penopang utama didalam roda prekonomian indonesia saat ini.

Para pelaku industri mengaku mendapatkan banyak keuntungan jika menjalankan bisnisnya dengan rumahan. Mereka mengaku bisa lebih berhemat dalam anggaran sewa lokasi produksi, anggaran modal, memiliki kendali penuh, dan juga bisa memiliki waktu yang lebih fleksibel untuk bekerja ataupun bersama keluarga dirumah. Tetapi sebelum para pelaku industri olahan pangan dapat memulai bisnisnya, mereka harus terlebih dahulu mengurus sertifikat Perizinan Pangan Industri Rumah Tangga (SPPIRT).

Adapun kegiatan yang diadakan oleh dinas kesehatan dilakukan pada tanggal 6 November 2020 di rumah makan Jenggalu, Lingkar Barat, Bengkulu. Yang mana di kegiatan ini diikuti oleh Wira Darga Putra Pratama sebagai peserta penyuluhan keamanan pangan dengan narasumber dari kepala dinas kesehatan yaitu Ibu Susilawati, S.Sos, dari label halal yaitu Bapak Edwar Suharnas, dan Ibu Yunika Sari dari bagian Komunikasi BPOM. Sumber dana penelitian ini diperoleh dari iuran per Kelompok Keripik pisang “TIGA SEKAWAN” dengan materi yang disampaikan sebagai berikut:

a. Cara Mendapatkan Izin SPPIRT

Parapelaku usaha diindustri ini juga harus memenuhi beberapa kualifikasi dasar sebagai berikut:

- 1) Telah mengikuti, dan memiliki sertifikat penyuluhan keamanan pangan
- 2) Lolos uji pemeriksaan sarana uji Produk pangan
- 3) Memenuhi peraturan perundang-undangan label pangan.

b. Persyaratan SPPIRT

Untuk melakukan pembuatan izin SPPIRT, diperlukan beberapa persyaratan antara lain :

- 1) FC KTP pemilik usaha

- 2) Pas Foto 3x4 pemilik usaha rumahan (3 lembar)
- 3) Surat keterangan domisili usaha (dari kantor camat)
- 4) Denah lokasi bangunan
- 5) Surat dari puskesmas atau dokter untuk pemeriksaan kesehatan dan sanitasi
- 6) Surat izin produksi makanan atau minuman kepada Dinas Kesehatan
- 7) Data produk makanan atau minuman yang diproduksi
- 8) Izin opsional/komersial dari DPMPTSP (Satu Pintu)
- 9) Izin usaha (Izin Usaha Mikro Kecil) dari DPMPTSP (Satu Pintu)
10. Nomor Induk Berusaha (NIB) dari DPMPTSP (Satu Pintu)
11. Sampel hasil produksi makanan atau minuman yang diproduksi
12. Label produk makanan atau minuman yang diproduksi
13. Hasil uji laboratorium yang disarankan oleh Dinas Kesehatan

14. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan Untuk mendapatkan SPP-IRT²³

c. Cara Mengurus SPPIRT

Setelah memenuhi semua persyaratan yang ada, barulah pelaku industri bisa memulai proses pembuatan izin SPPIRT yang meliputi beberapa tahapan, antara lain:

- 1) Daftar ke Dinas Kesehatan Untuk Melakukan pengecekan dan konsultasi mengenai produk pangan yang akan disertifikasi
- 2) Melakukan Tes Penyuluhan kemandirian Pangan (PKP)
- 3) Setelah melakukan tes PKP akan ada 2 kemungkinan, bila lolos maka akan dilakukan kunjungan ke tempat produksi pangan, apabila tidak lolos maka akan diarahkan ke BPOM.
- 4) Survey kunjungan akan meliputi beberapa aspek, seperti pemeriksaan sarana lingkungan, dan hasil sample pangan.
- 5) Apabila lolos, maka izin PIRT akan diterbitkan Oleh Dinas Kesehatan

²³<https://Sipadek.Bengkulukota.go.id/informasi/layanan.com>, Diakses 10/06/21

B. Potensi Keberlanjutan Program

1. Aspek masa Depan

Segmentasi pasar yang akan kami tuju adalah seluruh kalangan masyarakat, tetapi kami lebih menekankan kepada kalangan ekonomi menengah- kebawah agar bisa dinikmati seluruh dari orang tua sampai ke anak-anak. Kami akan memasarkan produk kami disekitar tempat tinggal dan di berbagai pasar daerah.

2. Potensi Keberlanjutan Dilingkungan

Dengan hasil Kelayakan, titik impas dan keuntungan yang sudah diperhitungkan menggunakan BEP (Break Event Point, R/C ratio, dan B/C. Maka Usaha *Banana Sticks* sangat bagus untuk dilanjutkan, karna dengan harga yang dapat dijangkau oleh semua kalangan, dan pengusaha tidak mengalami kerugian.

C. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam Menganalisis Kelayakan Produk keripik pisang (TIGA SEKAWAN) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan atas dasar permasalahan mengenai kelayakan usaha, dengan metode BEP (Break Event Point), R/C ratio dan B/C.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Biaya Total Rata-rata Usaha *Banana Sticks* Tiga Sekawan adalah Rp.1.888.000 Penerimaan Rata-Rata Yang diperoleh sebesar Rp.4.020.000/bulan sehingga mendapatkan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp.2.132.000 Per bulan. Usaha *Banana Sticks* Tiga Sekawan Untuk mencapai titik impas minimal harus menjual *Banana Sticks* sebanyak 189 Bungkus dan menjual seharga Rp.4.703, Usaha *Banana Sticks* dilihat dari R/C usaha ini layak karna nilai R/C lebih besar dari satu, yakni sebesar 2,1. Namun dilihat juga dari B/C usaha ini layak Secara ekonomis karna B/C yang diperoleh sebesar 1,1 artinya lebih besar dari satu.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam pembuatan penelitian ini, maka ada beberapa saran yang mungkin berguna untuk penelitian selanjutnya seperti:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengikuti pedoman yang baku tentang sistematika pembuatan Studi Kelayakan Bisnis Ilmiah. Berdasarkan pengalaman saya, Usaha *Banana Sticks* belum mempunyai format atau sistematika pembuatan skripsi tentang Studi Kelayakan Bisnis. Sehingga di 102 kemudian hari, mahasiswa/i yang tertarik mengambil SKB untuk dijadikan tugas akhir tidak mengalami kesulitan dalam pembuatannya.

2. Penelitian selanjutnya mengenai Studi Kelayakan suatu bisnis diharapkan lebih fokus pada setiap aspek-aspek dalam Studi Kelayakan Bisnis. Mulai dari aspek Pemasaran sampai aspek AMDAL, apa saja yang menjadi indikator bahwa bisnis tersebut layak dilakukan. Dalam penelitian ini, hanya mengacu pada aspek keuangan saja yang menjadi indikator bahwa bisnis ini layak dilakukan. Seharusnya semua aspek dalam SKB harus mempunyai kriteria kelayakan, mulai dari pemilihan tempat usaha apakah layak untuk didirikan usaha sampai pada aspek aspek lainnya.
3. Banyak sumber-sumber pedoman pembuatan Studi Kelayakan Bisnis yang berbeda antara satu dengan yang lain contohnya seperti perbedaan bagaimana cara menganalisis persaingan bisnis dan perbedaan dalam metode analisis investasi. Penelitian selanjutnya diharuskan lebih cermat memilih buku atau sumber apa yang cocok untuk Studi Kelayakan Bisnis yang sedang dikerjakan sesuai dengan karakteristik bisnis yang sedang direncanakan.
4. Proses pembuatan Studi Kelayakan Bisnis membutuhkan waktu yang lebih lama daripada pembuatan tugas akhir lainnya. Hal ini dikarenakan banyak aspek-aspek yang harus ditinjau secara terperinci. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan harus mempersiapkan mental dan fisik serta banyak mendapatkan referensi baik dari buku ataupun orang yang sudah berpengalaman dalam studi kelayakan bisnis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Nana Herdiana. *Manajemen Strategi Pemasaran*. Bandung: Pustaka Setia. 2015
- Alma, Buchari. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta. 2005
- Analisa Kelayakan Usaha Keripik Pada UD.Mawar di Gampong Batee Ie LikeKecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen-Edisi II. 2017
- Analisa Strategi *Marketing Mix*Menggunakan Konsep 4P Vol.5,No. 2. 2019
- Hafsah. *Membangun Pertanian Sejahtera Demokratis dan Berkeadilan*. Jakarta : PT Pustaka Sinar Harapan. 2009
- Hansen, R. Don dan Maryanne M. Mowen. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat. 2015
- Hapsari. Analisis Perencanaan Laba dengan Menggunakan Analisis Biaya Volume Laba dan Analisis *Break Even Point*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. 2017. h. 37-39
- Harahap, Sofyan Syafri. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad 2016
- <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/artikel-sehat/khasiat-dan-manfaat-pisang>, Diakses 28/04/2021
- <https://Bengkuluekspress.com/Kadin-Ekspor-Pisang-ke-Malaysia/>, 8 Nov 2019, Diakses 08/03/21
- <https://Sipadek.Bengkulukota.go.id/informasi/layanan.com>, Diakses10/06/21
- <https://www.Bengkuluinteraktif.com/Pisang-Kepok-Enggano-Jajal-Pasar-Malaysia>,13 Mei 2019, Diakses 08/03/2021
- Irawati, Susan. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2015

- Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2007
- Kasmir dan Jakfar. *Study Kelayakan Bisnis (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2015
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*, Terj. Benyamin Molan. Jakarta: PT. Indeks. 2009.
- Lubis, Sari. Analisis Kelayakan Usaha Keripik Pada Ud. Mawar Di Gampong Batee Ie Liek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*. Fakultas Pertanian Universitas Almuslim. Vol. 1 No. 2. 2017. h. 111-121.
- Manajemen Bisnis Syariah, (PT ALFABETA : Bandung, 2014)
- Ningsih, Ekawati Rahayu. *Perempuan dalam Strategi Komunikasi Pemasaran*. Yogyakarta: Idea Press. 2009
- Oentoro, D. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Laks Bang. 2010
- Panduan Pengelolaan Program Hibah DP2M Ditjen Dikti 2006 – Edisi VII
- Rahayu. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Medan: Perdana Publising. 2015
- Redefinisi Bauran Pemasaran (*MARKETING MIX*) 4P, Vol 1, 2014
- Sa'id, E. Gumbira dan A. Harizt Intan. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta : Ghalia Indonesia. 2001
- Soekartawi. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 2001
- Soekartawi. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI Press. 1995
- Sofjan, Assauri. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pres. 2014
- Sorga, S. Analisis Komparasi Nilai Tambah dalam Berbagai Produk Olahan Kedelai pada Industri Rumah Tangga di Kota Medan. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Medan: Universitas Sumatera Utara. 2013. h. 23

Studi Kelayakan Bisnis Usaha Toko Buah Impor . 2008

Sumarni, Murti dan John Soeprihanto. *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)*. Edisi ke 5. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta. 2010

Suparmoko, M. *Pengantar Ekonomi Mikro Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 1998

Suratiyah, K. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya. 2016

Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2016

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Ismail Hasan
NIM : 1711130131
Program Studi : S1, Ekonomi Syariah
Anggota :
1. Maswiranto (NIM: 1711130111)
2. Wira Darga Putra Pratama (NIM: 1711130124)

(maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

(KERIPIK PISANG TIGASEKAWAN).....

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: Dapat dilanjutkan, proposal diperbaiki sesuaikan dengan pedoman dan sistematika proposal.

Bengkulu, 26 Januari 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Miti Yarmunda, M.Ag

197705052007102000

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Bengkulu,

Mengesahkan
Kajur Ekis/Manajemen

DESI ISNAINI, M.A.

NIP. 19741202200604001

Dr. Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Ketua Tim

ISMAIL HASAN

17111340131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Fax (0736)51771 Bengkulu

PENGESAHAN PROPOSAL PKM

1. Judul Kegiatan : Keripik pisang " Tiga Sekawan "
2. Bidang Kegiatan : PROGRAM KREATIVITAS MASYARAKAT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama/NIM : Ismail Hasan
 - b. Prodi : Ekonomi Syariah
 - c. Alamat Rumah : Kampung Melayu jln Martadinata=
 - d. No.HP :0813 4493 6748
 - e. Email : ismailhasansiregar353@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan :
 - a. Nama (nim) : Wira Darga Putra Pratama (1711130124)
 - b. Nama (nim) : Maswiranto (1711130111)
5. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir
 - a. Nama : Miti Yarmunida, M.Ag.
NIDN : 2005057702
Alamat : Jl. Raden fatah VI perumahan bukit indah permai I
No. Hp/email : 0822 6877 5011
6. Lokasi Kegiatan : JL.korpri bentiring, korpri 09, no 526
7. Waktu kegiatan : -
8. Biaya : Rp. 957.000

Bengkulu, 15 Juli 2018
/S/Jul/18/46/H

Mengetahui	Ketua Pelaksana	Pembimbing
Drs. SAINI, M. Ag.	ISMAIL HASAN	MITI YARMUNIDA, M.Ag.
1974 20 2006 001	1711130131	19770505 200710 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0489/In.11/ F.IV/PP.00.9/03/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Miti Yarmunida, M.Ag
N I P. : 197705052007102002
TUGAS : Pembimbing I

2. N A M A : Khairiah elWardah, M.Ag
N I P. : 197808072005012008
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan), kegiatan ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N a m a : Ismail Hasan
Nim : 1711130131
Prodi : Ekonomi Syariah

2. N a m a : Maswiranto
Nim : 1711130111
Prodi : Ekonomi Syariah

3. N a m a : Wira Darga Putra Pratama
Nim : 1711130124
Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : Keripik Pisang Berbagai Rasa

Keterangan : Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan).

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 23 Maret 2021

Dekan

Dr. Asnani, MA

NIP. 097304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.







PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) 1229000512458

Berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Lembaga OSS menerbitkan NIB kepada :

Nama Pemilik Usaha : WIRA DARGA PUTRA PRATAMA
Nomor KTP : 1771042305980005
NPWP Pemilik Usaha :
Nama Usaha : KERIPIK PISANG TIGA SEKAWAN
NPWP Usaha : -
Alamat : JL. KORPRI IX NO 526, Kel. Bentiring, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Prov. Bengkulu
Kode dan Nama KBLI : 10794 - INDUSTRI KERUPUK, KERIPIK, PEYEK DAN SEJENISNYA
Akses Kepabeanaan : -
Kekayaan Bersih : Rp 10.000.000 (*Sepuluh Juta Rupiah*)

1. NIB merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan dan hak akses kepabeanaan.
3. Lembaga OSS berwenang untuk melakukan evaluasi dan/atau perubahan atas izin usaha (izin komersial/operasional) sesuai ketentuan perundang-undangan.
4. Seluruh data yang tercantum dalam NIB dapat berubah sesuai dengan perkembangan kegiatan berusaha
5. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Diterbitkan tanggal : 25 Mei 2021

Oleh: Badan Koordinasi Penanaman Modal



Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang ditampilkan dalam dokumen ini dan data yang tersimpan dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN

Izin Usaha Mikro Kecil atas nama WIRA DARGA PUTRA PRATAMA Dengan NIB 1229000512458 yang telah diterbitkan melalui sistem OSS dengan rincian sebagai berikut :

- 1 a. Lokasi Proyek
 - 1). Provinsi : Bengkulu
 - 2). Kabupaten/Kota : Kota Bengkulu
 - 3). Kecamatan : Muara Bangka Hulu
 - 4). Alamat Usaha : Jl. Korpri IX
- b. Kode>Nama KBLI : 10794 / INDUSTRI KERUPUK, KERIPIK, PEYEK DAN SEJENISNYA
- c. Jumlah Tenaga Kerja Indonesia : 2 Orang
- d. NPWP : atas nama : KERIPIK PISANG TIGA SEKAWAN
- e. Sarana usaha yang digunakan : Peralatan dapur
- f. Status tempat usaha : Bukan Sewa
- g. Perkiraan hasil penjualan per tahun : Rp 96.000.000 (Sembilan Puluh Enam Juta)



Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang ditampilkan dalam dokumen ini dan data yang tersimpan dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

Izin Operasional/Komersial

Berdasarkan ketentuan Pasal 39 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Izin Komersial/Operasional yang belum memenuhi komitmen kepada :

Nama Usaha : KERIPIK PISANG TIGA SEKAWAN
Nomor Induk Berusaha : 1229000512458
Lokasi Yang Dimohon
a. Alamat : Jl. Korpri IX
b. Desa/Kelurahan : Bentiring
c. Kecamatan : Muara Bangka Hulu
d. Kabupaten/Kota : Kota Bengkulu
e. Provinsi : Bengkulu

Komitmen izin komersial atau operasional yang harus diperoleh oleh pelaku usaha adalah

I. Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga

Pelaku Usaha dapat melakukan kegiatan komersial atau operasional setelah pelaku usaha menyelesaikan komitmen sebagaimana dimaksud sesuai peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan : 25 Mei 2021
tanggal



Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang ditampilkan dalam dokumen ini dan data yang tersimpan dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

IZIN USAHA

(Izin Usaha Mikro Kecil)

Berdasarkan ketentuan Pasal 31 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati/Walikota, Lembaga OSS menerbitkan Izin Usaha berupa **Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)** kepada:

Nama Pemilik Usaha	: WIRA DARGA PUTRA PRATAMA
Nomor Induk Berusaha	: 1229000512458
Alamat Pemilik Usaha	: JL. KORPRI IX NO 526, Kel. Bentiring, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Prov. Bengkulu
Nama Usaha	: KERIPIK PISANG TIGA SEKAWAN
Kode KBLI	: 10794
Nama KBLI	: INDUSTRI KERUPUK, KERIPIK, PEYEK DAN SEJENISNYA
Alamat Usaha	: Jl. Korpri IX, Kel. Bentiring, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Prov. Bengkulu

IUMK berlaku untuk melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun penjualan barang/jasa dan berlaku sebagai izin lokasi usaha sesuai ketentuan perundang.

Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) berlaku efektif sejak tanggal dikeluarkan.

Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Tanggal Terbit Izin Usaha : 25 Mei 2021



Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang ditampilkan dalam dokumen ini dan data yang tersimpan dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jl. Basuki Rahmat Sawah Lebar Baru, Ratu Agung, Bengkulu City, Bengkulu 38115
Telp. (0736) 349731 Fax. (0736) 349731 email : dpmpstpkotabkd@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN PEMENUHAN KOMITMEN
NOMOR : 2505111194/DPMPSTP/VI/2021

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, yang bertandatangan di bawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bengkulu menyetujui pemenuhan komitmen izin / non izin, Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga kepada :

Nama Perusahaan	:	KERIPIK PISANG " TIGA SEKAWAN"
Nama Penanggung jawab	:	WIRA DARGA PUTRA PRATAMA
Nomor Induk Berusaha (NIB)	:	1229000512458
Alamat Lokasi Usaha	:	Jl. Korpri Ix No. 526, Kel. Bentiring, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu
Jenis Komitmen	:	
Jenis Dokumen	:	Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga
Nomor Dokumen	:	2505111194
Notifikasi / Nomor	:	440/94/LHp.IRTP/D.Kes/2021
Rekomendasi Perangkat Teknis	:	
Tanggal Rekomendasi Teknis	:	04 Juni 2021

Demikian surat persetujuan pemenuhan komitmen ini dibuat untuk dapat diproses lebih lanjut.

Dikeluarkan di : Kota Bengkulu
Pada Tanggal : 10 Juni 2021



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU
Jl. Basuki Rahmat Sawah Lebar Baru, Ratu Agung, Bengkulu City, Bengkulu
38115
Telp. (0736) 349731 Fax . Telp. (0736) 349731 email :
dpmpstpkotabkl@gmail.com

**SERTIFIKAT PRODUKSI PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA
IRT NO 2.14.1771.01.0307.26**

Diberikan Kepada :

Nama IRT : KERPIK PISANG " TIGA SEKAWAN"
Nama Pemilik : WIRA DARGA PUTRA PRATAMA
Alamat : Jl. Korpri 9 No. 526 RT 14 RW 3
Jenis Pangan : Hasil Olahan Buah
Kemasan Primer : Plastik
Nomor Rekomendasi : 440/94/LHp.IRTP/D.Kes/2021
Tanggal Rekomendasi : 04 Juni 2021
Masa Berlaku : 03 Juni 2026
Nomor SK : 2505111194/SPPIRT/DPMPSTSP/VI/2021

Yang telah memenuhi persyaratan Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga Nomor 22 Tahun 2018 dan telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan di :

Kota : Bengkulu
Provinsi : Bengkulu
Pada Tanggal : 06 November 2020

Dikeluarkan di : Kota Bengkulu
Pada Tanggal : 10 Juni 2021



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGARA
BENGKULU

Jalan Dharma 1 Jalan Pagar Gunung Kuala Bangkulu 36011
Telp. (0736) 31128 2 31121 31122 31123 31124 31125 31126 31127 31128 31129
@ibnuibnu www.iaibnu.org

LEMBAR SARAN TIM PENGLIJI

Nama Mahasiswa
NIM
Jumlah Skripsi

Masriyanto
18.001.20183
Kamaria Rizki

NO	Tanggal	Masukan	Saran
		✓ Disrupsi cara membuat Produk di rinci	
		✓ Diagram PE	
		✓	

Ditutupi
Penguji
18 April 2018
Zif
Eka Sri Wahyuni, M.H.
NIP.

Tiga Sekawan

Banana Sticks



No. IRT - 2.14.1771.01.0307.26

Varian Rasa :

- Coklat
- Balado

Kode produksi

Netto

Komposisi :

Pisang kepok, minyak sawit, gula, garam, susu bubuk, dan bumbu perasa

Alamat Produksi :

Perumnas korpri 9, no. 526, RW. 03, Bentiring, kec. muara Bangka hulu, kota bengkulu







**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
EKONOMI SYARI'AH**

1. Nama : Maswiranto
2. NIM : 1711130111
3. Prodi : Ekonomi Syaria'ah
4. Tempat/ Tgl lahir : Teras Terunjam, 18 Agustus 1998
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Email : maswiranto18@gmail.com
7. No HP : 082258432208
8. Gol Darah :A
9. Alamat :
 - a. RT/RW : -
 - b. Kel/Desa : Talang Kuning
 - c. Kecamatan : Teras Terunjam
10. Agama : Islam
11. Status perkawinan : Belum menikah
12. Pekerjaan : -
13. Kewarganegaraan : Indonesia
14. Riwayat pendidikan :
 - a. TK : -
 - b. SD : SDN 01 Teras Terunjam
 - c. SMP : SMP N 25 MukoMuko
 - d. SMA : SMA N 10 MukoMuko
15. Perguruan Tinggi : -

Bertanda Tangan

Maswiranto
NIM. 1711130111



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)51276-51172-
53879 Fak.(0736)5117151172

HALAMAN PERSETUJUAN

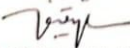
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Nama/NIM/Prodi : a. Ismail Hasan/1711130131/Ekonomi syariah (ketua)
b. Wira Darga Putra Paratama/1711130124/Ekonomi Syari'ah
c. Maswiranto/1711130111/Ekonomi Syari'ah
2. Judul Kegiatan : a. Proses Pemasaran Banana Sticks Tiga Sekawan Menggunakan Strategi Marketing Mix
b. Proses Produksi Banana Sticks "Tiga Sekawan" Sebagai Salah Satu Cemilan Sehat, Bernutrisi.
c. Analisis Laporan Banana Sticks Pisang Tiga Sekawan Dengan Menggunakan *BEP (Break Event Point)*
3. Lokasi Kegiatan : Bentiring, Korpri 9, Kec. Muara Bangka hulu, Kota Bengkulu, Rt 14, Rw 03, No 526
4. Waktu Kegiatan : 5 (LIMA) bulan, mulai Januari s.d Mei 2021
5. Biaya : Rp. 1.888.000.


Dapat Disetujui untuk diajukan dalam seminar hasil Program Kreativitas Mahasiswa sebagai Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Bengkulu, 6 Agustus 2021 M
27 Zulhijah 1442 H

Pembimbing I


Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197705052007102002

Pembimbing II


Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP. 197808072005012009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)51276-51172-
53879 Fak.(0736)5117151172

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Nama/NIM/Prodi : Wira Darga Putra Pratama/1711130124/Ekonomi
Syari'ah
2. Status Dalam Tim : Kelompok
3. Judul Kegiatan : Proses Produksi Banana Sticks "Tiga Sekawan"
Sebagai Salah Satu Cemilan Sehat, Bernutrisi.
4. Lokasi Kegiatan : Bentiring, Korpri 9, Kec. Muara Bangka hulu,
Kota Bengkulu, Rt 14, Rw 03, No 526
5. Waktu Kegiatan : 5 (LIMA) bulan, mulai Januari s.d Mei 2021
6. Biaya : Rp. 1.888.000.

Dapat Disetujui untuk diajukan dalam seminar hasil Program Kreativitas
Mahasiswa sebagai Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Bengkulu.

Bengkulu, 6 Agustus 2021 M

27 Zulhijah 1442 H

Pembimbing I

Miti Yarmunida, M.Ag

NIP. 197705052007102002

Pembimbing II

Khairiah Elwardah, M.Ag

NIP. 197808072005012009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)51276-51172-
53879 Fak.(0736)5117151172

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Nama/NIM/Prodi : Ismail Hasan/1711130131/Ekonomi Syari'ah
2. Status Dalam Tim : Ketua
3. Judul Kegiatan : Proses Pemasaran Banana Sticks Tiga Sekawan
Menggunakan Strategi Marketing Mix
4. Lokasi Kegiatan : Bentiring, Korpri 9, Kec. Muara Bangka hulu,
Kota Bengkulu, Rt 14, Rw 03, No 526
5. Waktu Kegiatan : 5 (LIMA) bulan, mulai Januari s.d Mei 2021
6. Biaya : Rp. 1.888.000.

Dapat Disetujui untuk diajukan dalam seminar hasil Program Kreativitas
Mahasiswa sebagai Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Bengkulu.

Bengkulu, 6 Agustus 2021 M

27 Zulhijah 1442 H

Pembimbing I

Miti Yarmunida, M.Ag

NIP. 197705052007102002

Pembimbing II

Khairiah Elwardah, M.Ag

NIP. 197808072005012009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)51276-51172-
53879 Fak.(0736)5117151172

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Nama/NIM/Prodi : Maswiranto/1711130111/Ekonomi syariah
2. Status Dalam Tim : Kelompok
3. Judul Kegiatan : Analisis Laporan Keuangan Banana Sticks Tiga
Sekawan Dengan Menggunakan *BEP (Break Event
Point)*
4. Lokasi Kegiatan : Bentiring, Korpri 9, Kec. Muara Bangka hulu,
Kota Bengkulu, Rt 14, Rw 03, No 526
5. Waktu Kegiatan : 5 (LIMA) bulan, mulai Januari s.d Mei 2021
6. Biaya : Rp. 1.888.000.

Dapat Disetujui untuk diajukan dalam seminar hasil Program Kreativitas
Mahasiswa sebagai Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Bengkulu.

Bengkulu, 6 Agustus 2021 M

27 Zulhijah 1442 H

Pembimbing I

Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197705052007102002

Pembimbing II

Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP. 197808072005012009